

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pencarian yang ditentukan oleh karakter. Deskripsi pencarian kualitas tertinggi adalah metode atau metode studi (case study). Peneliti lebih berfokus pada sesuatu yang telah memeriksa dirinya sendiri sebagai sebuah peristiwa. Studi kasus merupakan subjek yang dapat diakses dari semua pihak terkait, dengan kata lain studi ini dihimpun dari berbagai sumber yang bertujuan untuk menyediakan data yang sistematis, faktual yang bertujuan untuk menilai kualitas pelayanan. Pemadam kebakaran dalam penanggulangan bencana di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Karena adanya keterbatasan baik tenaga, biaya, dana dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus, peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan pelayanan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

a. Interview

Dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui dialog antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan secara mendalam maupun secara bebas kepada informan yang dianggap mengetahui tentang kualitas pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, kemudian mengadakan tanya jawab kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi dan gagasan yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

b. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian yang sedang berlangsung untuk memperoleh keterangan informasi sebagai data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti, serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban informan dengan kenyataan yang ada dengan melakukan pengamatan langsung.

3.3.2 Data Sekunder

a. Studi Pustaka

Data diperoleh melalui studi pustaka yaitu dilakukan dengan mencari data-data pendukung (sekunder) pada berbagai literatur baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dokumen-dokumen hasil penelitian, serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

b. Penelusuran Data On-line

Informasi yang diperoleh dari penelusuran data dengan mengakses internet, untuk mencari sumber data yang berkenaan dengan kajian penelitian yang akan dilaksanakan seperti penelusuran berita dan fenomena serta mengakses data dari berbagai situs resmi untuk mendukung penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Gunawan (Sugiyono, 2016) terbagi menjadi tiga macam yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

- a. Observasi, peneliti melakukan observasi dengan datang secara langsung ke Kantor Dinas Pemadam Kebakaran.
- b. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai Dinas Pemadam Kebakaran, dan Masyarakat yang tinggal di kota Batam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dengan penjelasan tersebut, maka pihak-pihak yang dijadikan informan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Informan	Keterangan
1	Tongam Regianto H. S.STP, M.SI	Kabid Pemadam dan Penanggulangan Bencana
2	Muhajir	security kawasan Taras
3	Ramadhoni	penyewa ruko Taras
4	Ibu Sukmawati S,Pd	ibu rumah tangga

- c. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sebagai bahan tambahan bagi peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Moleong (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa terdapat kriteria untuk memeriksa keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*) dan ketergantungan (*dependability*). Penerapan uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Ada tiga tahap triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2016).

Derajat keteralihan (*transferability*) merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dalam situasi lain. Oleh karena itu, orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya suatu hasil penelitian

dapat diberlakukan (*transferability*) maka laporan tersebut standar transferabilitas (Sugiyono, 2016) .

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Batam. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Batam karena Dinas Pemadam Kebakaran merupakan dinas yang bergerak dalam penanggulangan bencana khususnya di daerah kota Batam.

b. Jadwal Penelitian



Universitas Putera Batam